Abstract

This study discusses the phenomenon of human trafficking which is a form of serious crime that has a major impact on victims, especially children who are included in vulnerable groups, focusing on the victimology aspect. This study aims to analyse the factors that cause children to become victims of human trafficking, and to find out what efforts have been made, especially the Gorontalo Police in protecting children from human trafficking practices, as well as how the protection and rehabilitation process for children who have become victims of human trafficking, by taking a case study in the jurisdiction of the Gorontalo Police. The method used in this study is an empirical research method with data collection techniques through observation, interviews and documentation.

The results of the study indicate that children become victims of human trafficking due to various factors such as poverty, social environment, and low levels of education, coaxing or deception and the child's ignorance of forms of exploitation. In cases handled by the Gorontalo Police, children experience deep sexual and psychological exploitation. From a victimology perspective, they experience a complex victimization process and require special protection. Handling by the police has involved cross-sectoral cooperation to provide bio-psycho-social rehabilitation, but in practice there are still obstacles such as limited facilities and social stigma against victims.

This study emphasizes the importance of a victim-centred approach in handling TPPO, as well as the need to strengthen the child protection system as a whole to prevent re-victimization.

Keywords: *Victimology, Human Trafficking, Children, Victims, Gorontalo Police.*

Dipindai dengan CamScanner

Abstrak

Penelitian ini membahas fenomena perdagangan orang yang merupakan salah satu bentuk kejahatan serius yang berdampak besar terhadap korban, terutama anak-anak yang termasuk dalam kelompok rentan, fokus pada aspek viktimologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan anak menjadi korban perdagangan orang, dan untuk mengetahui apa saja upaya yang telah dilakukan khususnya polda gorontalo dalam melindungi anak-anak dari praktik perdagangan orang, serta bagaimana proses perlindungan dan rehabilitasi bagi anak yang telah menjadi korban perdagangan orang, dengan mengambil studi kasus di wilayah hukum Polda Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian empiris dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dikumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak menjadi korban perdagangan orang karena berbagai faktor seperti kemiskinan, lingkungan sosial, rendahnya tingkat pendidikan, bujuk rayu atau tipu daya serta faktor ketidaktahuan anak terhadap bentuk-bentuk eksploitasi. Dalam kasus-kasus yang ditangani oleh Polda Gorontalo, anak-anak mengalami eksploitasi seksual dan psikologis yang mendalam. Dari sudut pandang viktimologi, mereka mengalami proses viktimisasi yang kompleks dan memerlukan perlindungan khusus. Penanganan oleh aparat kepolisian telah melibatkan kerja sama lintas sektor untuk memberikan rehabilitasi bio-psiko-sosial, namun dalam praktiknya masih ditemukan kendala seperti keterbatasan fasilitas dan stigma sosial terhadap korban.

Studi ini menekankan pentingnya pendekatan berbasis korban (victim-centered approach) dalam penanganan TPPO, serta perlunya penguatan sistem perlindungan anak secara menyeluruh untuk mencegah terjadinya viktimisasi ulang.

Kata kunci: Viktimologi, Perdagangan Orang, Anak, Korban, Polda Gorontalo

Dipindai dengan CamScanner